

Abstrak

Penulisan karya tulis ini bertujuan untuk meninjau perubahan aset tetap pasca merger dan meninjau kesesuaian kebijakan akuntansi aset tetap yang diterapkan Emiten BRIS dengan standar yang berlaku, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16. Kebijakan akuntansi aset tetap yang ditinjau meliputi definisi, klasifikasi, pengakuan dan pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penyusutan, penghentian dan penyajian serta pengungkapan aset tetap. Alasan dilakukan tinjauan ini karena adanya penambahan nilai aset tetap yang signifikan hasil dari dilakukannya merger dan karena aset tetap berperan penting dalam operasi bisnis perusahaan. Aset tetap ini digunakan sebagai sarana penyediaan barang atau jasa dan digunakan dalam kurun waktu yang lama oleh entitas, sehingga kesesuaian dengan standar atas pelaksanaan akuntansi aset tetap pada entitas menjadi hal yang penting, sebab nilainya akan mempengaruhi laporan keuangan entitas. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan datanya yaitu studi pustaka dan analisis deskriptif. Data utama yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan periode 2021. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa terjadi peningkatan aset tetap bersih senilai 22,3% dan secara umum keseluruhan kebijakan aset tetap yang diterapkan pada Emiten BRIS telah sesuai dengan PSAK 16.

Kata kunci: merger, aset tetap, PSAK 16

Abstract

The writing of this paper aims to review changes in fixed assets after the merger and review the suitability of the fixed asset accounting policies applied by BRIS issuer with the applicable standards, namely Indonesia Financial Accounting Standards (PSAK) 16. Fixed asset accounting policies reviewed include definitions, classifications, initial recognition and measurement, measurement after initial recognition, depreciation, retirement and presentation and disclosure of plant, property and equipment. The reason for this review is due to the significant increase in the value of fixed assets resulting from the merger and because fixed assets play an important role in the company's business operations. These fixed assets are used as a means of providing goods or services and are used for a long time by the entity, so that conformity with standards for accounting for fixed assets in the entity is important, because its value will affect the entity's financial statements. The type of research used is descriptive qualitative, with data collection methods namely literature study and descriptive analysis. The main data used are secondary data in the form of financial statements and annual reports for the 2021 period. The results of this study reveal that there is an increase in net fixed assets of 22.3% and in general the overall fixed asset policy applied to BRIS issuer is in accordance with PSAK 16.

Keywords: merger, fixed asset, PSAK 16